

PSIKOLOGI KLINIS



Dosen Pengajar:

Dr. Mori Vurqaniati, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Fakultas Psikologi

Universitas Persada Indonesia YAI

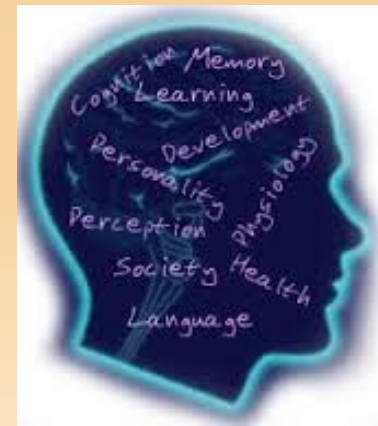
PSIKOLOGI KLINIS

Psikologi secara umum adalah ilmu pengetahuan mengenai pengalaman & tindakan (contoh: setiap orang memiliki masalah, setiap orang memiliki stres namun sebagian orang mampu menghadapinya dan sebagian lagi berbeda)



PSIKOLOGI KLINIS

- Psikologi klinis tumbuh & pesat pada abad ke-20 di Amerika & Eropa
- Psikologi secara umum adalah ilmu yang mempelajari mengenai pengalaman dan tindakan. Psikologi klinis adalah aplikasi psikologi pada berbagai masalah & kemungkinan kehidupan manusia.
- Psikologi klinis menggunakan konsep psikologi abnormal, psikologi perkembangan, psikopatologi & psikologi kepribadian.
- Prinsip dalam asesmen & intervensi bagi mereka (klien atau pasien) yang mengalami masalah-masalah psikologis, gangguan penyesuaian dan tingkah laku abnormal.



❖ *APA (American Psychological Association)*
memperjelas batasan psikologi klinis :

- Bidang Psikologi klinis mengintegrasikan ilmu pengetahuan, teori, dan praktik untuk memahami, memprediksi, mengurangi *maladjustment*, disabilitas, serta ketidaknyamanan guna memperbaiki adaptasi, penyesuaian, dan perkembangan pribadi manusia.
- Psikologi klinis difokuskan pada aspek-aspek intelektual, emosional, biologis, psikologis, sosial, dan perilaku dari fungsi manusia seumur hidupnya, di berbagai macam budaya, dan di semua tingkat sosio-ekonomi (APA Division 12, 1992)



Definisi dan Ruang Lingkup Psikologi Klinis

- Psikolog klinis tugasnya mempelajari orang-orang normal/subnormal dengan menggunakan alat tes yang merupakan bagian integral suatu pemeriksaan klinis. Biasanya dilakukan di RS. *helping profession/profesi* membantu orang.
- Cakupan yang lebih luas psikologi Klinis adalah bidang psikologi yang membahas dan mempelajari kesulitan-kesulitan serta rintangan-rintangan emosional pada manusia, tidak memandang apakah ia abnormal/subnormal.

Definisi dan Ruang Lingkup Psikologi Klinis

- Psikologi klinis menelopong gejala-gejala yang dapat mengurangi kemungkinan manusia untuk berbahagia.
- Kebahagiaan erat hubungannya dengan kehidupan emosional-sensitif yang harus dibedakan dengan kepuasan yang berhubungan dengan segi-segi rasional & intelektual (Yap Kie Hien, 1968)



- Phares (1992) menunjuk psikologi klinis sebagai bidang yang membahas kajian, diagnosis, dan penyembuhan (*treatment*) pada masalah-masalah psikologis serta gangguan (*disorders*) tingkah laku abnormal.
- Klinik psikologi pertama kali didirikan oleh Witmer tahun 1890. Istilah Psikologi klinis merupakan penggabungan istilah psikologi yang terkait dengan psikologi akademik atau psikologi sebagai ilmu dengan istilah klinik yang artinya tempat orang berobat. Pertama kali dilakukan oleh L. Witmer (Arieti, 1959 & Phares, 1993).
- (Psikologi akademik & kedokteran khususnya psikiatri). *University Clinics* yang didirikan oleh L. Witmer merupakan perkembangan *mental tests* dan psikologi eksperimental atau disebut psikologi akademik sebagai ilmu.

Lightner Witmer (1867-1956)

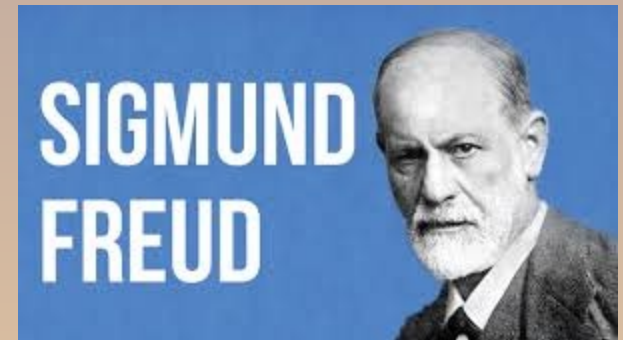
- Regarded as the inventor of the term "Clinical Psychology".
- Co-founder of the world's first Psychological Clinic in 1896 at the University of Pennsylvania.



- ✓ Tugas psikolog memeriksa anak-anak yang mengalami kesulitan menerima pelajaran-pelajaran (pada waktu itu terbatas hanya pada pendidikan).
- ✓ Beberapa tahun kemudian Witmer mendirikan *psychological clinic* di RS. di Pennsylvania dimana para pasien diberikan *mental tests* (tes intelegensi seperti tes Binet & Simon, Catell dsbnya). Pendidikan praktik yang berperan penting adalah organisasi profesi, sekitar tahun 1950-1980 hak seorang psikolog klinis memberikan psikoterapi sering dipermasalahkan, ada tumpang tindih antara tugas psikolog klinis, psikiater, neurolog, sarjana keperawatan, sarjana antropolog medis dalam pemeriksaan individu.
- ✓ Tujuan para praktisi klinis : pencegahan berbagai masalah perilaku & ekspresi diri orang-orang didalam masyarakat.

Psikolog klinis memiliki :

- (a) Pokok pengetahuan psikologi,
- (b) Sejumlah keahlian & kemampuan
- (c) Sikap etis.

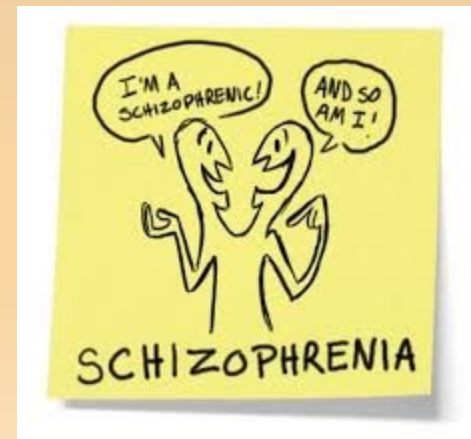


- ❖ **Setting kerja psikolog** (kantor praktik individual/kelompok, RSJ, Klinik dsbnya), **klien** (umur, latarbelakang budaya, RM berat/ringan, keluarga, pasangan/perorangan) & **aktivitasnya** perlu diperhatikan (asesmen, tes, wawancara, psikoterapi, konseling, merancang program pencegahan, terapi perkawinan dsbnya)
- ❖ Ide-ide Freud, Adler, Jung, Watson dan ahli-ahli lainnya memiliki pengaruh yang luas. Teknik-teknik tes mental ditemukan & dielaborasi. Muncul organisasi-organisasi dan jurnal-jurnal penelitian.

PSIKOLOGI KLINIS, BIDANG-BIDANG KAJIAN TERKAIT, DAN PROFESI-PROFESI PEMBERI PERTOLONGAN (*HELPING PROFESSIONS*) LAINNYA.

Yap Kien Hien (1968) istilah-istilah Psikologi Klinis (arti berbeda) :

- A. Psikopatologi : Ilmu yang mempelajari patologi atau kelainan proses kejiwaan (biasa digunakan di kalangan psikiatri)
- B. Psikologi Medis : Suatu penjabaran dari psikologi umum & psikologi kepribadian untuk ilmu kedokteran (gambaran-gambaran biologis, fungsi berfikir dsbnya)



PSIKOLOGI KLINIS, BIDANG-BIDANG KAJIAN TERKAIT, DAN PROFESI-PROFESI PEMBERI PERTOLONGAN (*HELPING PROFESSIONS*) LAINNYA.

Yap Kien Hien (1968) istilah-istilah Psikologi Klinis (arti berbeda) :

- C. Psikologi Abnormal : Diciptakan oleh psikolog-psikolog yang ingin mengklasifikasikan keadaan tidak normal pada individu.
- D. Psikologi konflik/pato-psikologi : Tidak selalu sakit, tapi juga yang mengalami kesulitan, ketegangan dsbnya (manifestasi konflik) khususnya dalam masyarakat yang dinamis dengan sistem nilai yang sering berubah.



Mental Health dan Mental Hygiene

- *Mental hygiene* lebih dekat dengan ilmu kedokteran, penyembuhan yang dalam cakupannya membahas penyembuhan sedini mungkin atas gangguan mental & membahas tentang bagaimana mempertahankan & memelihara kesehatan mental serta mencegah terjadinya gangguan mental.
- *Mental health* lebih banyak membahas dari segi preventifnya, kemampuan seluruh aspek kepribadian untuk berfungsi secara penuh & harmonis.



- Ilmu yang positif (membangun jiwa yang sehat), normatif (mempunyai standar yang ingin dicapai) dan praktis (prinsip-prinsip kesehatan dibuat untuk diterapkan di seluruh masyarakat)
- Agar dapat berfungsi penuh & harmonis ada 3 syarat yaitu :
 1. Ekspresi penuh dari potensi-potensi individu yang bersangkutan.
 2. Adanya harmoni ekspresi dari potensi-potensi tsbt.
 3. Diarahkannya ekspresi potensi pada suatu tujuan umum (Hadfield, 1960)

Ruang Lingkup dan Perkembangan Psikologi Klinis

- ✓ Psikologi klinis : Asesmen, intervensi & penelitian. Tahun 70'an orientasinya pada pendekatan *behavioral* dalam bidang intervensi sementara yang berorientasi pada perkembangan adalah bagian dari psikologi komunitas.
- ✓ Profesi psikologi klinis adalah bidang asesmen & penggunaan tes-tes neuropsikologi.



Pendidikan dan Praktik Spesialis Psikologi Klinis

- ❖ Tahun 1973 *American Psychological Association* (APA) Amerika Serikat mengusulkan peran psikologi klinis sebagai *scientist-practitioner*.
- ❖ Tahun 1970-1980 kewenangan psikolog klinis adalah pendidikan tingkat S3 atau Ph.D sesudah itu baru di atur kewenangan praktik.
- ❖ Thn 60'an di Amerika Serikat diadakan jalur spesialis psikologi klinis lebih singkat Psy.D (dibawah organisasi profesi diluar Universitas)

- ❖ *American Board of Professional Psychology (ABPP)* tahun 1968 menyelenggarakan ujian & observasi untuk memberi sertifikat bagi psikolog yang akan praktik yakni psikolog klinis, konseling, PIO dan psikolog di sekolah, setelah mengikuti 5 tahun pengalaman pascasarjana (*postdoctoral*). (namun tidak menghalangi praktek-praktek dari non psikologi untuk itu dibuat izin praktik untuk mengatur kompetensi-kompetensi spesifik psikolog sesuai ddengan pelatihan yang didapatnya). *Licence* atau izin praktik mempunyai masa berlaku.
- ❖ Di Amsterdam pendidikan spesialis dimulai dengan tingkat S1 (2thn) termasuk 2 tahun terakhir ke cabang spesialis, S2 selama 2 tahun, berikutnya dibawah supervisi baru dapat praktik.

Pendidikan Psikologi dan Psikologi Klinis di Indonesia

- ❑ Pendidikan Psikologi di Indonesia dipelopori oleh Slamet Iman Santoso. Pendidikan ini diharapkan untuk penempatan sesuai kompetensi.
- ❑ Awal pendidikan bernaung di bawah Fakultas Lingkungan Universitas Indonesia.
- ❑ 1956-1960 program studi psikologi menjadi jurusan psikologi pada Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. (Somadikarta *et. al.*,). Thn 1960 psikologi berdiri sendiri di UI yang dibina oleh para pakar S3 dan Diploma dari negeri Belanda dan Jerman.
- ❑ Liepokliem mendirikan bag.klinis dan psikoterapi di RSCM, Yap Kie Hien mendirikan Psi. Ekseperimen di Salemba, Myra Sidharta mendirikan klinik bimbingan anak, Koestoer dan Moelyono pada bidang Psikologi industri dan organisasi serta diperkuat oleh A.S Munandar, Psikologi Sosial oleh Marat & Z. Joesoef.

Pendidikan Psikologi dan Psikologi Klinis di Indonesia

- ❑ Psikologi klinis dan psikoterapi berganti menjadi bagian Psi.Klinis dan konseling dipimpin Yap Kie Hien (1960-1969) – Psikologi Klinis
- ❑ 1992 pendidikan akademik & profesi dipisahkan sebelumnya sarjana psikologi adalah psikolog karena digabungkan pendidikan akademik.
- ❑ Tahun 2000 forum menyepakati prasyarat bagi pendidikan profesi psikolog agar dapat melakukan praktik adalah tingkat S2.
- ❑ 1994 Psikolog yang praktik artinya memberikan konsultasi, asesmen, psikodiagnostik, konseling & terapi. Diwajibkan memiliki SIPP oleh HIMPSI.
- ❑ Tahun 2017 - Ikatan Psikolog Klinis (IPK) Indonesia merupakan suatu organisasi profesi tenagakesehatan psikolog klinis atau yang menjadi wadah bagi tenaga psikologi klinis di Indonesia.

Daftar Pustaka

1. Davison, G.C., & Neale, J.K. (2001) : Abnormal Psychology & Psychopathology. New York : John Wiley & Sons, Inc
2. Nietzel, T.Y., Bernstein, D.A., Milich, R. (1994). Introduction to Clinical Psychology (4th edition). New Jersey: Prentice Hall
3. Suprpti Sumarmo Markam, (2003). Pengantar Psikologi Klinis. Jakarta: UI Press
4. Suprpti Sumarmo Markam. 1997. Kapita Selekta Psikodiagnostik. Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan psikologi (LPSP3) UI. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia
5. Marnat, G.G. (2010). Handbook of Psychological Assesment. New Jersey : John Willey & Sons, Inc
6. Trull T.J dan Prinstein, M.J. 2013. 8th. Ed. The Science and Practice of Clinical Psychology. United States. WADSWORTH
7. Sunberg, N.D., Winebarger, A.A., Taplin, J.R. (2007). Psikologi Klinis (Perkembangan Teori, Praktik, dan Penelitian). Pustaka Pelajar
8. Maryatmi, S.A, dkk. (2022). Psikologi Klinis: Sebagai Suatu Pengantar. Rajawali Press. Depok

